

## INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL UNTUK SISWA SMK

Nia Karnia<sup>1</sup> □, Nurhasan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa  
Karawang, Indonesia

[nia.karnia@fai.unsika.ac.id](mailto:nia.karnia@fai.unsika.ac.id), [nurhasan@fai.unsika.ac.id](mailto:nurhasan@fai.unsika.ac.id)

### Abstrak

Peningkatan kualitas layanan pendidikan merupakan salah satu agenda prioritas pembangunan pendidikan nasional tahun 2015-2019 sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Di samping tersedianya kurikulum yang handal, salah satu aspek terpenting dalam upaya penjaminan kualitas layanan pendidikan adalah melalui penyediaan sistem penilaian yang komprehensif sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam hal penilaian, salah satu aspek yang dinilai dari peserta didik ialah penilaian sikap sosial. Penilaian sikap sosial dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap sosial siswa dalam menghargai, menghayati, dan berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Teknik yang digunakan dalam pembuatan instrumen penilaian sikap ini ialah menggunakan teknik observasi, penilaian diri atau menilai diri sendiri, dan penilaian antar teman. Dari masing-masing teknik dibuat instrumen penilaian sikapnya yang berisi indikator, penilaian sikap, skala penilaian, dan tara-rata nilai sikap yang mencakup sikap jujur, sikap percaya diri, sikap toleransi, sikap gotong royong, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, dan sikap sopan santun.

**Kata Kunci:** Instrumen penilaian, sikap sosial, SMK

### ***Abstract (Book Antiqua, 12, Bold, Italic, Kapital spasi 1)***

*For Improving the quality of education services is one of the priority agendas for national education development for 2015-2019 as mandated in Presidential Regulation Number 2 of 2015 concerning the 2015-2019 National Medium-Term Development Plan. In addition to the availability of a reliable curriculum, one of the most important aspects in efforts to guarantee the quality of education services is through the provision of a comprehensive assessment system according to established national education standards. In terms of assessment, one aspect that is assessed from students is the assessment of social attitudes. Assessment of social attitudes is carried out to determine the development of students' social attitudes in appreciating, living, and behaving honestly, disciplined, responsible, caring (tolerance, mutual cooperation), polite, confident, in interacting effectively with the social and natural environment within the reach of association and existence. The technique used in making this attitude assessment instrument is using observation techniques, self-assessment or self-assessment, and assessment between friends. From each technique an attitude assessment instrument is made which contains indicators, attitude assessment, rating scale, and average attitude values which include honesty, self-confidence, tolerance, mutual cooperation, discipline, responsibility, and courtesy.*

**Keywords:** Assessment instruments, social attitudes, SMK

Copyright (c) 2022 Nia Karnia dan Nurhasan

□ Corresponding author : Nia Karnia

Email Address : [nia.karnia@fai.unsika.ac.id](mailto:nia.karnia@fai.unsika.ac.id)

Received 12 Juni 2023. Revised 24 Juni 2023, Published 27 Juni 2023

## **Pendahuluan**

Dalam kehidupan sehari-hari, individu selalu melakukan hubungan sosial dengan individu lain atau kelompok-kelompok tertentu. Hubungan sosial yang terjadi antar individu maupun antar kelompok tersebut juga dikenal dengan istilah interaksi sosial. Dalam interaksi sosial sehari-hari manusia tidak dapat lepas dari sikap sosial.

Sikap adalah cara menempatkan atau membawa diri, atau cara merasakan, jalan pikiran, dan perilaku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut "attitude" pertama kali digunakan oleh Herbert Spencer (Ahmadi, 1991). yang menggunakan kata ini untuk menunjuk suatu status mental seseorang, menurut para ahli sosiologi dan psikologi perhatian pada sikap berakar pada alasan perbedaan individual. Mengapa individual yang berbeda memperlihatkan tingkah laku yang berbeda didalam situasi yang sebagian besar gejala ini diterangkan oleh adanya perbedaan sikap. Sedangkan menurut ahli sosiologi sikap memiliki pengertian yang lebih besar untuk menerangkan perubahan sosial dan kebudayaan. Kita telah ketahui bahwa orang yang berhubungan dengan orang lain tidak hanya berbuat begitu saja. Tetapi juga menyadari perbuatan yang dilakukan dan menyadari pula situasi yang ada sangkut pautnya dengan perbuatan itu. Kesadaran ini tidak hanya mengenai tingkah laku yang sudah terjadi, tetapi juga tingkah laku yang yang sudah terjadi. Kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi itulah yang dinamakan sikap. Jadi sikap adalah suatu hal yang menentukan sikap sifat, hakekat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang.

Sikap sebagai kesediaan untuk bereaksi secara positif atau secara negatif terhadap objek-objek tertentu. Sebagaimana respon nyata lainnya, sikap berfungsi mengurangi ketegangan yang dihasilkan oleh motif-motif tertentu fungsi ini dapat dilakukan dalam kesadaran yang penuh dan bisa pula berupa bagian dari suatu proses yang tidak disadari. Dengan demikian, tidak semua sikap merupakan tolok ukur untuk melihat motif tidak disadari yang mendasarinya. Dalam proses interaksi antar individu tidak terlepas dari adanya suatu sikap sosial yang dilakukan oleh suatu individu yang berpengaruh pada kelangsungan kehidupan sosial.

## **Metodologi**

Jenis penelitian ini berdasarkan pengumpulan datanya merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research), yang menjadi subjek penelitian ini adalah buku atau pustaka. Subjek penelitian ini adalah buku yang berkenaan dengan instrumen penilaian, sedangkan obyek penelitiannya berkaitan dengan sikap sosial.

Teknik pengumpulan data pada menggunakan editing (memeriksa ulang data), organizing (menggolongkan data), dan finding (mengetahui jawaban dari semua rumusan). Teknik analisis data adalah dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Pengertian Sikap Sosial dan Penilaian Sikap Sosial**

Dalam dunia pendidikan, terdapat kontak sosial untuk mencapai hasil pendidikan yang diharapkan. Dalam melakukan kontak sosial dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di masyarakat, peserta didik harus memiliki sikap sosial yang baik. Menurut W.J. Thomas memberi batasan sikap sosial sebagai suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan-perbuatan yang nyata ataupun yang mungkin akan terjadi di dalam kegiatan-kegiatan sosial.

Sesuai dengan ungkapan Endah Kuniawati bahwa "Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial". Sikap sosial juga dapat diartikan sebagai kesadaran dari dalam diri individu yang mempengaruhi terhadap lingkungan sosial. Sejalan dengan pengertian sikap yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat dipahami bahwa sikap sosial adalah sebagai berikut:

- a. Sikap ditumbuhkan dan dipelajari sepanjang perkembangan orang yang bersangkutan dalam keterkaitannya dengan obyek tertentu.
- b. Sikap merupakan hasil belajar manusia, sehingga sikap dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui proses belajar.
- c. Sikap selalu berhubungan dengan obyek, sehingga tidak berdiri sendiri.
- d. Sikap dapat berhubungan dengan satu obyek, tetapi dapat pula berhubungan dengan sederet obyek sejenis.
- e. Sikap memiliki hubungan dengan aspek motivasi dan perasaan atau istilahnya emosi.

Pembentukan sikap sosial menurut Saifuddin Azwar (2003:30) bahwa, "Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu". Interaksi sosial mengandung arti lebih daripada sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Lebih lanjut, interaksi sosial ini meliputi hubungan antara individu dengan lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis di sekelilingnya.

Penilaian sikap sosial adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap sosial memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap sosial ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku siswa sesuai butir-butir nilai sikap dalam KD dari KI-2 yang terintegrasi pada setiap pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4.

Sikap sosial yang akan menjadi penilaian oleh pendidik terhadap peserta didik meliputi :

- a. Sikap jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan
- b. Sikap disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- c. Sikap tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa
- d. Sikap toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
- e. Sikap gotong royong, yaitu bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas
- f. Sikap Santun atau sopan, yaitu sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.
- g. Sikap percaya diri, yaitu suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan.

Penilaian sikap yang utama dilakukan dengan menggunakan teknik observasi selama periode satu semester oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal), yang mencakup catatan anekdot (anecdotal record), catatan kejadian tertentu (incidental record), dan informasi lain

yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber.

Dalam pelaksanaan penilaian sikap diasumsikan setiap siswa memiliki perilaku yang baik. Jika tidak dijumpai perilaku yang sangat baik atau kurang baik, maka nilai sikap siswa tersebut adalah baik dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dijumpai selama proses pembelajaran dicatat dan dimasukkan ke dalam jurnal guru

Penilaian kompetensi sikap oleh guru dapat diperkuat dengan penilaian diri dan penilaian antarteman. Teknik ini dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Selanjutnya, wali kelas mengumpulkan data/informasi dari hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan/atau penilaian diri dan antar teman kemudian merangkumnya menjadi deskripsi (bukan angka atau predikat) yang menggambarkan perilaku siswa.

## 2. Perumusan Indikator Sikap Spiritual dan Sosial

Untuk menilai pencapaian kompetensi sikap sosial dengan cara observasi, digunakan indikator penilaian sikap yang dapat diamati, yaitu sebagai berikut:

- a) Sikap jujur
  - Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan
  - Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)
  - Mengungkapkan perasaan apa adanya
  - Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan
  - Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya
  - Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki
- b) Sikap disiplin
  - Datang tepat waktu
  - Patuh pada tata tertib sekolah
  - Mengerjakan/ mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan
  - Menggunakan atribut sekolah dengan baik dan lengkap
- c) Sikap tanggung jawab
  - Melaksanakan tugas individu dengan baik
  - Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
  - Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat
  - Mengembalikan barang yang dipinjam Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
- d) Sikap toleransi
  - Menghormati pendapat teman
  - Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender
  - Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya
  - Menerima kekurangan orang lain
  - Memaafkan kesalahan orang lain
- e) Sikap gotong royong
  - Aktif dalam kerja kelompok
  - Suka menolong teman/orang lain
  - Melaksanakan piket kebersihan kelas bersama-sama

- Relia berkorban untuk orang lain
- f) Sikap santun atau sopan
- Menghormati orang yang lebih tua
  - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan dari orang lain
  - Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat
  - Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman
  - Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain
- g) Sikap percaya diri
- Berani presentasi di depan kelas
  - Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
  - Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
  - Mampu membuat keputusan dengan tepat
  - Tidak mudah putus asa/pantang menyerah

### 3. Skala Instrumen Penilaian Sikap

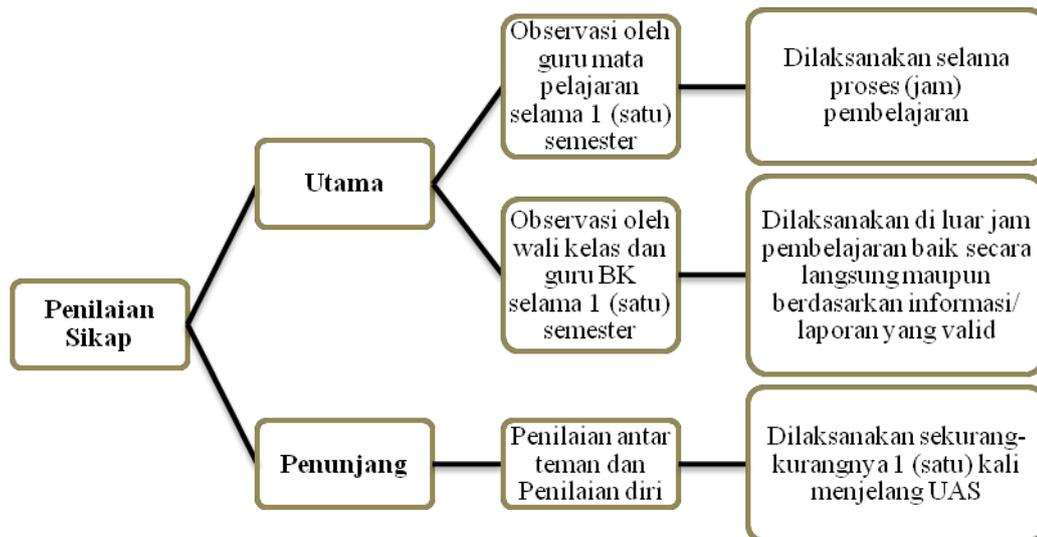
Skala yang sering digunakan dalam instrumen penilaian afektif adalah skala Thurstone, skala Likert, skala beda semantik, dan skala Guttman. Skala yang digunakan dalam pembuatan instrumen penilaian sikap sosial ini adalah skala Thurstone.

Skala Thurstone merupakan teknik formal yang pertama bagi pengukuran suatu sikap kala ini, dikembangkan oleh Louis L. Thurstone. Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan responden ditanya setuju atau tidak setuju, atau dibawah kolom angka yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	7	6	5	4	3	2	1
1	Saya senang belajar aqidah akhlak							
2	Pelajaran aqidah akhlak bermanfaat							
3	Saya berusaha hadir tiap pelajaran aqidah akhlak							
4	Saya berusaha memiliki buku mapel aqidah akhlak							
5	Pelajaran aqidah akhlak membosankan							

### 4. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap terutama dilakukan oleh wali kelas dan guru mata pelajaran khususnya guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn melalui observasi dalam bentuk catatan guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi guru mata pelajaran diserahkan kepada wali kelas untuk ditindaklanjuti. Penilaian diri atau penilaian antarteman dilakukan oleh siswa sebagai penunjang yang sifatnya alat konfirmasi. Hasil akhir penilaian sikap diolah menjadi deskripsi sikap yang dituliskan di dalam rapor. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Skema Penilaian Sikap

#### a. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan hasil pengamatan dari perilaku siswa selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan sikap sosial. Setiap catatan memuat deskripsi perilaku yang dilengkapi dengan waktu dan tempat teramatinya perilaku tersebut. Catatan tersebut disusun berdasarkan waktu kejadian. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester. Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester.

#### b. Penilaian Diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri. Hasil penilaian persepsi diri siswa juga dapat digunakan sebagai dasar bagi guru dalam memberi bimbingan dan motivasi.

#### c. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, apresiasi, dan objektivitas. Penilaian antarteman paling baik dilakukan pada saat siswa melakukan kegiatan berkelompok.

## 5. Bentuk Instrumen Penilaian Sikap Sosial

### a. Penilaian Sikap Sosial dengan Observasi

#### 1) Instrumen penilaian sikap jujur

Nama Sekolah :  
Kelas/Semester :

Tahun pelajaran : \_\_\_\_\_

Nama Wali Kelas : \_\_\_\_\_

a) Instrumen penilaian sikap jujur

NO	NAMA SISWA	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan				Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)				Mengungkapkan perasaan apa adanya				Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan				Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya				Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				Rata-rata nilai Sikap jujur
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Nilai Skor																									
1	AGITA EGI HERAWATI																									
2	AFIFAH NURUL SHOLIHAH																									
3	ALIFFAH ROSMA WINDA																									
4	ANGGUN ANANDA																									
5	ANIS LESTARI																									

Ketentuan :

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Jarang

1 = Tidak pernah

b) Instrumen penilaian sikap tanggung jawab

NO	NAMA SISWA	Melaksanakan Tugas Individu Dengan Baik				Menerima Resiko Dari Tindakan yang Dilakukan				Tidak Menuduh Orang Lain Tanpa Bukti yang Akurat				Mengembalikan Barang yang Dipinjam				Meminta Maaf atas Kesalahan yang Dilakukan				Rata 2Nilai sikapT.				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
	Nilai Skor																									
1	AGITA EGI HERAWATI																									
2	AFIFAH NURUL SHOLIHAH																									
3	ALIFFAH ROSMA WINDA																									
4	ANGGUN ANANDA																									

Ketentuan :

4 = Selalu

2 = Jarang

3 = Sering

1 = Tidak pernah

c) Instrumen penilaian sikap toleransi

NO	NAMA SISWA	Menghormati Pendapat Teman				Menghormati Teman yang Berbeda Suku, Agama, Ras, Budaya, dan Gender				Menerima Kesepakatan Meskipun Berbeda Dengan Pendapatnya				Menerima Kekurangan Orang Lain				Memaafkan Kesalahan Orang Lain				Rata-rata Nilai sikap
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Nilai Skor																					
1	AGITA EGI HERAWATI																					
2	AFIFAH NURUL SHOLIHAH																					
3	ALIFFAH ROSMA WINDA																					
4	ANGGUN ANANDA																					
5	ANIS LESTARI																					

Ketentuan :

4 = Selalu

2 = Jarang

3 = Sering

1 = Tidak pernah

d) Instrumen penilaian sikap disiplin

NO	NAMA SISWA	Datang Tepat Waktu				Patuh Pada Tata Tertib Sekolah				Mengerjakan/Mengumpulkan Tugas Sesuai Waktu yang Ditentukan				Menggunakan atribut sekolah dengan baik dan lengkap				Rata-rata Nilai sikap Disiplin
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Nilai Skor																	
1	AGITA EGI HERAWATI																	
2	AFIFAH NURUL SHOLIHAH																	
3	ALIFFAH ROSMA WINDA																	
4	ANGGUN ANANDA																	
5	ANIS LESTARI																	

Ketentuan :

4 = Selalu

2 = Jarang

3 = Sering

1 = Tidak pernah

## e) Instrumen penilaian sikap gotong royong

NO	NAMA SISWA	Aktif Dalam Kerja Kelompok				Suka Menolong Teman/Orang Lain				Melaksanakan piket kebersihan kelas bersama-sama				Rela Berkorban Untuk Orang Lain				Rata-rata Nilai sikap Gotong Royong
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Nilai Skor																	
1	AGITA EGI HERAWATI																	
2	AFIFAH NURUL SHOLIHAH																	
3	ALIFFAH ROSMA WINDA																	
4	ANGGUN ANANDA																	
5	ANIS LESTARI																	

Ketentuan :

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Jarang

1 = Tidak pernah

## f) Instrumen penilaian sikap percaya diri

NO	NAMA SISWA	Berani Presentasi Di Depan Kelas				Berani Berpendapat, Bertanya, atau Menjawab Pertanyaan				Berpendapat atau Melakukan Kegiatan Tanpa Ragu-ragu				Mampu Membuat Keputusan Dengan Tepat				Tidak Mudah Putus asa/Pantang Menyerah				Rata-rata Nilai sikap
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Nilai Skor																					
1	AGITA EGI HERAWATI																					
2	AFIFAH NURUL SHOLIHAH																					
3	ALIFFAH ROSMA WINDA																					
4	ANGGUN ANANDA																					
5	ANIS LESTARI																					

Ketentuan :

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Jarang

1 = Tidak pernah

## g) Penilaian sikap santun

NO	NAMA SISWA	Menghormati Orang yang Lebih Tua				Mengucapkan Terima Kasih Setelah Menerima				Menggunakan Bahasa Santun Saat Menyampaikan				Menggunakan Bahasa Santun Saat Mengkritik				Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa)				Rata-rata Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Nilai Skor																					

	Nilai Skor	Bantuan Dari Orang Lain				i kan Pendapat				Pendapat Teman				Saat Bertemu Orang Lain			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AGITA EGI HERAWATI																
2	AFIFAH NURUL SHOLIHAH																
3	ALIFFAH ROSMA WINDA																
4	ANGGUN ANANDA																
5	ANIS LESTARI																

Ketentuan :

4=Selalu

2=Jarang

3=Sering

1=Tidak pernah

**b. Penilaian Sikap Sosial dengan Penilaian Diri**

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

No	Sikap yang diamati Sikap Jujur	Skor				Rata-rata Nds
		1	2	3	4	
1	Tidak menyontek pada saat mengerjakan Ulangan					
2	Tidak menyalin/meniru jawaban dari karya/peserta didik lain pada saat mengerjakan tugas					
3	Melaporkan/memberikan kepada yang berwenang jika menemukan barang					
4	Berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan					
5	Mengerjakan soal tes/ulangan/ujian tanpa melihat jawaban teman lain					
	<b>Sikap yang diamati Sikap Tanggung Jawab</b>					
6	Peserta didik / saya melakukan tugas-tugas dengan baik					
7	Berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan					
8	Tidak pernah menuduh orang lain tanpa bukti					
9	Mengembalikan barang yang pinjam dari peserta didik lain					
10	Meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain/peserta didik lain					
	<b>Sikap yang diamati Sikap Disiplin</b>					
11	Masuk kelas tepat waktu					
12	Mengumpulkan tugas tepat waktu					
13	Memakai seragam sesuai tata tertib					
14	Cara memakai seragam dan potongan rambut rapi					
15	Mengerjakan tugas yang diberikan					
16	Tertib dalam mengikuti pembelajaran					
17	Mengikuti praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan					
18	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran					

No	Sikap yang diamati Sikap Jujur	Skor				Rata-rata Nds
		1	2	3	4	
19	Membawa buku teks/buku paket mata pelajaran yang sesuai saat itu					
20	Membuang sampah pada tempatnya					
	<b>Sikap yang diamati Sikap Gotong Royong</b>					
21	Aktif dalam kerja kelompok					
22	Suka menolong teman/orang lain					
23	Rela berkorban untuk orang lain					
24	Melaksanakan piket kebersihan kelas bersama-sama					
	<b>Sikap yang diamati Sikap Toleransi</b>					
25	Menghormati teman yang berbeda pendapat					
26	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender					
27	Menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapat					
28	Dapat menerima kekurangan orang lain					
29	Memaafkan kesalahan orang lain					
	<b>Sikap yang diamati Sikap Percaya Diri</b>					
30	Melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu					
31	Berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggung jawabkan					
32	Tidak mudah putus asa					
33	Mengakui kemampuan orang lain di depan orang banyak					
34	Berani mencoba hal-hal baru yang positif dalam peningkatan prestasi					
	<b>Sikap yang diamati Sikap Santun</b>					
35	Menghormasti orang yang lebih tua					
36	Tidak berkata kotor, kasar dan takabur					
37	Tidak meludah di tempat sembarangan					
38	Tidak suka menyela pembicaraan orang lain					
39	Mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain					
40	Tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang lain					
<b>Jumlah</b>						
<b>Nilai akhir Penilaian diri sendiri</b>						

Ketentuan :

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Jarang

1 = Tidak pernah

### c. Penilaian Sikap Sosial dengan Penilaian Antar Teman

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

No	Sikap yang diamati Sikap Jujur	Skor				Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Menyontek pada saat mengerjakan Ulangan					
2	Menyalin/meniru jawaban dari karya/peserta didik lain pada saat mengerjakan tugas					
3	Melaporkan/memberikan kepada yang berwenang jika menemukan barang					
4	Berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan					
5	Mengerjakan soal tes/ulangan/ujian tanpa melihat jawaban teman lain					
	<b>Sikap yang diamati Sikap Tanggung Jawab</b>					
6	Peserta didik sebagai teman saya melakukan tugas-tugas dengan baik					
7	Berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan					
8	Tidak pernah menuduh orang lain tanpa bukti					
9	Mengembalikan barang yang pinjam dari peserta didik lain					
10	Meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain/peserta didik lain					
	<b>Sikap yang diamati Sikap Disiplin</b>					
11	Masuk kelas tepat waktu					
12	Mengumpulkan tugas tepat waktu					
13	Memakai seragam sesuai tata tertib					
14	Cara memakai seragam dan potongan rambut rapi					
15	Mengerjakan tugas yang diberikan					
16	Tertib dalam mengikuti pembelajaran					
17	Mengikuti praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan					
18	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran					
19	Membawa buku teks/buku paket mata pelajaran yang sesuai saat itu					
20	Membuang sampah ditempat sembarang					
	<b>Sikap yang diamati Sikap Gotong Royong</b>					
21	Aktif dalam kerja kelompok					
22	Suka menolong teman/orang lain					
23	Rela berkorban untuk orang lain					
24	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
	<b>Sikap yang diamati Sikap Toleransi</b>					
25	Menghormati teman yang berbeda pendapat					
26	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender					
27	Menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapat					
28	Dapat menerima kekurangan orang lain					
29	Memaafkan kesalahan orang lain					
	<b>Sikap yang diamati Sikap Percaya Diri</b>					

No	Sikap yang diamati Sikap Jujur	Skor				Rata-rata
		1	2	3	4	
30	Melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu					
31	Berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggung jawabkan					
32	Tidak mudah putus asa					
33	Mengakui kemampuan orang lain di depan orang banyak					
34	Berani mencoba hal-hal baru yang positif dalam peningkatan prestasi					
	<b>Sikap yang diamati Sikap Santun</b>					
35	Menghormati orang yang lebih tua					
36	Tidak berkata kotor, kasar dan takabur					
37	Meludah tidak di tempat sembarangan					
38	Tidak suka menyela pembicaraan orang lain					
39	Mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain					
40	Tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang lain					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Nilai Perolehan dari teman</b>					

Catatan : Penilaian antar teman di lakukan minimal 3 orang

Ketentuan :

4 = Selalu

2 = Jarang

3 = Sering

1 = Tidak pernah

## Simpulan

Sikap sosial juga dapat diartikan sebagai kesadaran dari dalam diri individu yang mempengaruhi terhadap lingkungan sosial. Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Penilaian sikap sosial adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Sikap sosial yang akan menjadi penilaian oleh pendidik terhadap peserta didik meliputi sikap jujur, sikap percaya diri, sikap toleransi, sikap gotong royong, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, dan sikap sopan santun.

Skala yang digunakan dalam pembuatan instrumen penilaian sikap sosial ini adalah skala Thurstone. Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan responden ditanya setuju atau tidak setuju, atau dibawah kolom angka yang dianggap paling sesuai.

Teknik yang digunakan dalam pembuatan instrumen penilaian sikap ini ialah menggunakan teknik observasi, penilaian diri atau menilai diri sendiri, dan penilaian antar teman. Dari masing-masing teknik dibuat instrumen penilaian sikapnya yang berisi indikator, penilaian sikap, skala penilaian, dan tara-rata nilai sikap yang mencakup sikap jujur, sikap percaya diri, sikap toleransi, sikap gotong royong, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, dan sikap sopan santun.

## Daftar Pustaka

- Arifudin, Y. F., Rukajat, A., & Makbul, M. (2023). Implementation of Learning to Read and Write the Qur'an in Improving the Ability to Read the Qur'an in Madrasah Taklimiyah Awwaliyah Miftahul Huda Karawang Students. At Turots: Jurnal Pendidikan Islam, 5(1 Januari), 110-120.
- Asmamin, R., & Ferianto, F. (2023). Islamic Civilization, Periodization, And Development In Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pendidikan

- Indonesia And Spain And Their Effect On Western Civilization: A Historical Review. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1149-1157.
- Basuki, Ismet, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Darmawan, D., & Makbul, M. (2022). Peran Walisongo Dalam Mengislamkan Tanah Jawa: Perkembangan Islam Di Tanah Jawa. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 6(02).
- Farida, N. A., & Makbul, M. (2022). Studi-studi tentang Al-Qur'an dalam Konteks Keindonesiaan menurut Pandangan Howard Federspiel. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 3(2).
- Idi, Abdullah, *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan)*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, *Panduan Penilaian Hasil Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan*, Jakarta :Kemendikbud, 2017.
- Makbul, M., Farida, N. A., & Rukajat, A. (2022). Peserta Didik dalam Pandangan Teori Empirisme, Naturalisme, Konvergensi Naturalisme dan Tinjauan Pendidikan Islam. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 3(2).
- Permatasari, N. D., Darmiyanti, A., & Ferianto, F. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Mts Nurul Falah Al-Huda. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 110-118.
- Rohmah, F. A., Darmiyanti, A., & Ferianto, F. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan (Studi Kasus Di Sd Negeri Purwamekar Ii Karawang). *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 140-154.
- Rukajat, A., & Makbul, M. (2022). Upaya Tenaga Pendidik Dalam Mempersiapkan Pembelajaran Profesional Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Al-Furqaan Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 241-251.
- Tawab, M., & Nurlaeli, A. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab Adāb Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim Karya Kh. Hasyim Asy'ari Dan Implementasinya Dalam Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Cikarang Selatan. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 6(01).
- Wikrama, M. F., & Ferianto, F. (2022). Meneladani Kisah Seorang Muadzsin Pertama, Bilal Bin Rabbah. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 6(02).
- Zaki, A. A., & Munafiah, N. U. (2022). Psikologi Perkembangan Peserta Didik Dalam Perspektif Islam. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 6(02).